

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III SDN 009 RENGAT**

**Olga Amanda**

Universitas Islam Riau  
Email: [olgaamanda@student.uir.ac.id](mailto:olgaamanda@student.uir.ac.id)

**Siti Quratul Ain**

Universitas Islam Riau  
Email: [quratulain@edu.uir.ac.id](mailto:quratulain@edu.uir.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 009 Rengat. Latar belakang penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar siswa yang diduga dipengaruhi oleh kurangnya kedisiplinan dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN 009 Rengat tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 29 orang, dan keseluruhannya dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk memperoleh data kedisiplinan belajar (variabel X) dan dokumentasi nilai ulangan harian untuk hasil belajar siswa (variabel Y). Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Product Moment Pearson menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,884$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Secara deskriptif, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan cukup hingga tinggi, terutama pada aspek kehadiran tepat waktu, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Namun, kedisiplinan belajar di rumah masih perlu ditingkatkan karena pengaruh penggunaan gawai yang tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, guru dan orang tua diharapkan dapat bekerja sama dalam menanamkan dan membiasakan sikap disiplin belajar pada anak sejak dini.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

**Abstrack**

This study aims to determine the relationship between learning discipline and students' learning outcomes in the Pancasila Education subject for third-grade students at SDN 009 Rengat. The background of this research arises from the low learning outcomes of students, which are suspected to be influenced by a lack of learning discipline, both at school and at home. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The population of this research consists of all 29 third-grade students of SDN 009 Rengat in the 2024/2025

academic year, all of whom were taken as the research sample. Data collection techniques were carried out through questionnaires to obtain data on learning discipline (variable X) and documentation of daily test scores to obtain data on learning outcomes (variable Y). The data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test with the assistance of the SPSS program. The results of the study show a significant positive relationship between learning discipline and students' learning outcomes, with a correlation coefficient value of  $r = 0.884$  and a significance level of  $0.000 < 0.05$ . This means that the higher the students' learning discipline, the better their learning outcomes. Descriptively, most students demonstrated a moderate to high level of discipline, particularly in aspects such as punctuality, adherence to school rules, and responsibility in completing assignments. However, learning discipline at home still needs improvement due to the high influence of gadget use. Based on these results, it can be concluded that learning discipline plays an important role in improving students' learning outcomes in Pancasila Education. Therefore, teachers and parents are expected to collaborate in fostering and habituating disciplined learning attitudes in children from an early age.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes, Pancasila Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik baik intelektual, emosional, maupun moral sehingga Siswa menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai tersebut adalah Pendidikan Pancasila. Selain memperkenalkan dasar negara, mata pelajaran ini juga menumbuhkan sikap kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika positif dalam kehidupan sehari-hari.

Secara kebijakan, definisi pendidikan sudah dirumuskan secara formal dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai luhur bangsa, seperti gotong royong, musyawarah, persatuan, dan keadilan. Penguasaan materi Pendidikan Pancasila tidak hanya berkontribusi pada pemahaman kognitif siswa mengenai ideologi negara, tetapi juga diharapkan mampu internalisasi nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang efektif menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penerapan disiplin dalam proses pembelajaran memberikan landasan bagi siswa untuk unggul dalam kegiatan akademik. Disiplin mencakup berbagai aspek perilaku mulai dari kepatuhan terhadap peraturan sekolah hingga partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dukungan keluarga dan lingkungan juga memainkan peran penting dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa (Abidin et al., 2021). Sejalan dengan itu, (Cahyani & Winata, 2020) menegaskan bahwa disiplin tidak hanya meliputi ketaatan dalam proses belajar, tetapi juga mencakup pengaturan diri, fokus, ketekunan, dan inisiatif dalam mengejar tujuan akademik. Dengan demikian, memahami dan meningkatkan kedisiplinan belajar diharapkan dapat menjadi salah satu kunci untuk memperbaiki dan mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 009 Rengat.

Menurut (Simbolon et al., 2024) indikator kedisiplinan belajar dibagi 4 jenis, diantaranya: disiplin waktu dalam belajar, disiplin dalam tugas pelajaran, disiplin saat menggunakan fasilitas belajar, dan disiplin waktu saat datang dan pulang sekolah.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap ketaatan yang dimiliki siswa dalam belajar. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dalam waktu singkat, namun melalui proses yang cukup panjang (Siregar & Syaputra, 2022). Terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan disekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa yang tidak terbentuk secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya (Daulae, 2020).

Disiplin belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun rumah. Siswa melaksanakan disekolah dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Sedangkan disiplin belajar di rumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Di SDN 009 Rengat, khususnya di kelas III, terlihat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila yang mencolok: sebagian siswa meraih nilai memuaskan, sementara sebagian lainnya belum mencapai nilai minimum. Dugaan awal menyebutkan bahwa perbedaan ini berkaitan erat dengan tingkat kedisiplinan belajar yang bervariasi di antara siswa.

Kedisiplinan belajar merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Tanpa disiplin, kegiatan belajar tidak akan terarah, tidak terjadwal, dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Kenyataan

di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa tidak belajar di rumah secara rutin, lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gadget, menonton TV, atau kegiatan non-akademik lainnya, sehingga kedisiplinan belajar mereka rendah. Rendahnya kedisiplinan ini berdampak langsung pada prestasi akademik, karena siswa sering terlambat, tidak membawa perlengkapan, dan tidak mengerjakan tugas, sehingga pemahaman materi menjadi kurang dan nilai ujian menurun. Selain itu, siswa sulit menguasai materi karena jarang mengulang pelajaran atau memperhatikan guru di kelas, manajemen waktu mereka buruk, dan banyak waktu terbuang untuk hal yang tidak produktif. Tugas yang dikerjakan pun sering ditunda atau tidak berkualitas, menghambat keterampilan berpikir kritis dan tanggung jawab. Akibatnya, motivasi belajar menurun, siswa menjadi malas, dan sikap negatif terhadap pendidikan mulai terbentuk.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 21 April 2025, dengan ibu Apriminety, S. Pd, Guru mengungkapkan bahwa banyak siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dengan disiplin, Cenderung belajar hanya saat ada ujian atau tugas. Karna beberapa siswa sering terlambat mengumpulkan tugas, sulit fokus saat jam pelajaran bahkan mengobrol. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa kurangnya kedisiplinan belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa cenderung sering menunda nunda tugas yang diberikan dan sering tidak fokus dalam proses belajar mengajar. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kedisiplinan dalam belajar, seperti dukungan dari keluarga yang memberi perhatian dan bimbingan terhadap kebiasaan belajar anak, Guru dan aturan sekolah yang mendukung kedisiplinan, Teman sebaya yang rajin belajar, Serta teknologi yang mengalihkan perhatian siswa dari belajar.

Sejalan dengan Penelitian (Sambaralam et al., 2023) Yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Siswa Kelas IX SMPN 1 Lape”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn. Siswa yang menunjukkan disiplin tinggi, seperti mematuhi aturan kelas, aktif dalam tugas, dan konsisten dalam belajar di rumah, cenderung memiliki nilai PPKn yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang disiplin.

Dari Penelitian (Hartati, 2022) yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Jenjang Sekolah Dasar. Adapun hasil belajar menggunakan data dokumentasi berupa nilai raport. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis berdasarkan perhitungan statistik menggunakan korelasi product moment, mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat

dinyatakan ada hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa.

Hasil ini memperkuat keyakinan penulis bahwa kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan kebangsaan. Ketertarikan penulis terhadap penelitian ini muncul dari observasi langsung di SDN 009 Rengat, di mana terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diduga berkaitan erat dengan tingkat kedisiplinan belajar masing masing. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai hubungan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Penjelasan latar Belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN 009 Rengat”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar (Y) siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 009 Rengat yang beralamat di Jl. Tuk Ongku Alim RT 05 RW 03 Kampung Pulau Sebrang Rengat, mulai bulan April hingga Oktober 2025. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 009 Rengat tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 29 siswa, terdiri atas 14 siswa kelas III A dan 15 siswa kelas III

B. Karena jumlah populasi tergolong kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh, maka penelitian ini menggunakan teknik sensus (sampling jenuh), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel agar hasil penelitian lebih akurat dan representatif.

Variabel yang diteliti terdiri dari kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar Pendidikan Pancasila sebagai variabel terikat (Y). Kedisiplinan belajar mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan belajar, ketepatan waktu, konsistensi dalam mengerjakan tugas, serta fokus belajar, sedangkan hasil belajar Pendidikan Pancasila mencakup penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang diukur melalui nilai ujian dan observasi. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Definisi operasional variabel mencakup empat indikator kedisiplinan belajar, yaitu kedisiplinan pada kegiatan belajar di sekolah, kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah, kedisiplinan dalam pengerjaan tugas, dan kedisiplinan dalam kegiatan belajar di rumah.

Adapun hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari persiapan, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian lapangan, pengumpulan dan pengolahan data, analisis hasil, hingga penyusunan laporan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur kedisiplinan belajar siswa dan dokumentasi untuk memperoleh data pendukung seperti nilai, foto kegiatan, serta kondisi lokasi penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dengan lima pilihan jawaban (SS–STS) yang terdiri atas 24 pernyataan berdasarkan empat indikator utama kedisiplinan belajar, yaitu kegiatan belajar di sekolah, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, pengerjaan tugas, dan kegiatan belajar di rumah. Angket ini digunakan untuk menilai tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas III SDN 009 Rengat tahun ajaran 2024/2025.

Bagian uji instrumen data dalam penelitian ini mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,329). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan statistik. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar (X) dan hasil belajar (Y) dengan melihat arah serta kekuatan hubungan antarvariabel. Interpretasi koefisien korelasi dilakukan berdasarkan nilai  $r$ , di mana semakin besar nilainya menunjukkan hubungan yang semakin kuat. Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data seperti rata-rata, median, modus, serta nilai maksimum dan minimum. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data diuji dengan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model, termasuk uji normalitas yang menggunakan metode Chi-Kuadrat. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ . Setelah semua uji terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Disiplin dalam Kegiatan Belajar di Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SD Negeri 009 Rengat memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang baik. Sebanyak 20 dari 29 siswa (69%) selalu tiba di sekolah sebelum bel berbunyi, dan 23 siswa (79%) tidak pernah terlambat masuk kelas.

Selain itu, 25 siswa (86%) mendengarkan penjelasan guru dengan saksama selama kegiatan belajar berlangsung.

### **Disiplin dalam Tata Tertib Sekolah**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah di SD Negeri 009 Rengat tergolong sangat baik. Seluruh siswa (100%) secara konsisten mengenakan seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan, dan sebanyak 26 siswa (90%) menjaga ketertiban di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, semua siswa juga aktif mengikuti upacara bendera setiap hari Senin tanpa absen.

### **Disiplin dalam Menyelesaikan Tugas**

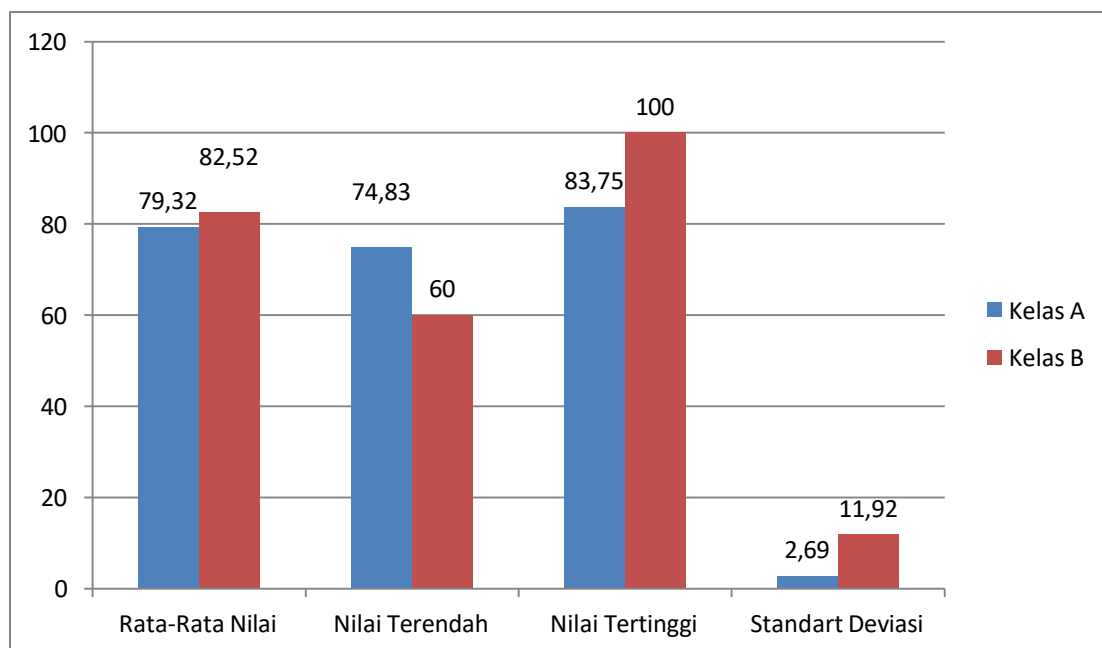
Penelitian ini juga memperlihatkan hasil yang positif terkait kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Sebanyak 23 siswa (79%) mampu menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu sesuai dengan arahan guru, sementara 25 siswa (86%) menunjukkan kebiasaan tidak menunda-nunda pekerjaan. Selain itu, 27 siswa (93%) mengerjakan tugas secara mandiri tanpa menyalin dari teman sekelas.

### **Disiplin dalam Kegiatan Belajar di Rumah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar di rumah masih bervariasi dan relatif lebih rendah dibandingkan dengan aspek kedisiplinan di sekolah. Dari 29 siswa, hanya 12 siswa (41%) yang memiliki jadwal belajar di rumah dan mematuhi secara teratur, sementara sebagian besar siswa belum mampu mengatur waktu belajar secara konsisten. Selain itu, hanya 10 siswa (34%) yang secara rutin meninjau kembali pelajaran di rumah, dan 8 siswa (28%) yang membaca buku sebelum ujian. Kondisi ini menggambarkan bahwa kebiasaan belajar mandiri di rumah masih perlu ditingkatkan.

### **Data Hasil Belajar**

Data hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari nilai mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 009 Rengat. Data tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian akademik siswa serta untuk menganalisis hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar yang dicapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Grafik Hasil Belajar siswa**

Hasil belajar siswa Kelas III B lebih tinggi daripada Kelas III A, namun variasi nilainya lebih besar (ada yang sangat rendah dan sangat tinggi).

### Uji Instrumen Data

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian dilakukan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson* terhadap seluruh item variabel kedisiplinan belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Variabel Disiplin Belajar**

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| P1         | 0,482    | 0,329   | Valid      |
| P2         | 0,521    | 0,329   | Valid      |
| P3         | 0,645    | 0,329   | Valid      |
| P4         | 0,716    | 0,329   | Valid      |
| P5         | 0,04     | 0,329   | Valid      |
| P6         | 0,504    | 0,329   | Valid      |
| P7         | 0,716    | 0,329   | Valid      |
| P8         | 0,524    | 0,329   | Valid      |
| P9         | 0,502    | 0,329   | Valid      |
| P10        | 0,565    | 0,329   | Valid      |
| P11        | 0,584    | 0,329   | Valid      |
| P12        | 0,402    | 0,329   | Valid      |
| P13        | 0,524    | 0,329   | Valid      |
| P14        | 0,442    | 0,329   | Valid      |
| P15        | 0,565    | 0,329   | Valid      |
| P16        | 0,584    | 0,329   | Valid      |

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| P17        | 0,635    | 0,329   | Valid      |
| P18        | 0,584    | 0,329   | Valid      |
| P19        | 0,534    | 0,329   | Valid      |
| P20        | 0,521    | 0,329   | Valid      |
| P21        | 0,645    | 0,329   | Valid      |
| P22        | 0,716    | 0,329   | Valid      |
| P23        | 0,604    | 0,329   | Valid      |
| P24        | 0,370    | 0,329   | Valid      |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 24 butir pernyataan pada variabel kedisiplinan belajar dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,329). Artinya, setiap item mampu mengukur aspek kedisiplinan belajar secara tepat dan konsisten, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam mengukur variabel kedisiplinan belajar. Pengujian dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui sejauh mana kuesioner memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| No | Variabel             | Cronbach's Alpha | Standar | Keterangan |
|----|----------------------|------------------|---------|------------|
| 1. | Disiplin belajar (X) | 0,908            | 0,60    | Reliabel   |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,908 untuk variabel Disiplin Belajar (X). Nilai ini lebih besar dari standar reliabilitas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner variabel Disiplin Belajar memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi.

### Uji Korelasi

Berdasarkan analisis korelasi Pearson antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila, diperoleh nilai koefisien korelasi  $r = 0,721$  dengan signifikansi  $(p) 0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa.

Interpretasi: semakin tinggi kedisiplinan belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III SDN 009 Rengat. Berikut dapat dilihat hasil uji korelasi :

**Tabel 3. Hasil Uji Korelasi**

| Correlations                                                 |                     |                  |               |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|------------------|---------------|
|                                                              |                     | disiplin_belajar | hasil_belajar |
| disiplin_belajar                                             | Pearson Correlation | 1                | .884**        |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |                  | .000          |
|                                                              | N                   | 29               | 29            |
| hasil_belajar                                                | Pearson Correlation | .884**           | 1             |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000             |               |
|                                                              | N                   | 29               | 29            |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |                  |               |

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2025

Tabel 3 di atas, menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar. Nilai Korelasi Pearson sebesar 0,884 menunjukkan hubungan sangat kuat dan positif. Artinya, semakin tinggi disiplin belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dengan demikian, disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SD Negeri 009 Rengat.

### Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian secara empiris diperoleh nilai rata-rata untuk setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian seperti dijelaskan pada masing-masing analisa deskriptif variabel penelitian.

**Tabel 4. Hasil Uji Korelasi**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| disiplin_belajar       | 29 | 33.00   | 51.00   | 44.2759 | 5.20917        |
| hasil_belajar          | 29 | 21.00   | 42.00   | 32.3103 | 5.39248        |
| Valid N (listwise)     | 29 |         |         |         |                |

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2025

Variabel Disiplin (X) memiliki nilai rata-rata 44,27 dengan standar deviasi 5,20, menunjukkan tingkat kedisiplinan siswa tergolong tinggi dan variasi antar siswa berada pada kategori sedang. Sementara itu, variabel Hasil Belajar (Y) memiliki rata-rata 32,31 dengan standar deviasi 5,39, yang menandakan hasil belajar siswa cukup baik dengan perbedaan antar siswa yang tidak terlalu besar. Secara umum, tingkat disiplin yang tinggi cenderung berbanding lurus dengan hasil belajar yang baik, sebagaimana terlihat dari rata-rata kedua variabel yang menunjukkan kecenderungan positif.

### Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas: tidak dilakukan karena hanya terdapat satu variabel independen (kedisiplinan belajar). Interpretasi: Model regresi layak digunakan.

## Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian: Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa kelas III SDN 009 Rengat. Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji t**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | -8.220                      | 4.146      |                           | -1.983 | .058 |
|       | disiplin_belajar | .915                        | .093       | .884                      | 9.840  | .000 |

a. Dependent Variable: hasil\_belajar

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2025

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung (9,840) lebih besar dari t tabel (2,063) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi disiplin belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Nilai t hitung yang tinggi menandakan kontribusi besar disiplin dalam menentukan keberhasilan akademik. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu menanamkan sikap disiplin seperti ketepatan waktu, tanggung jawab, dan konsistensi dalam belajar untuk meningkatkan prestasi siswa.

## Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

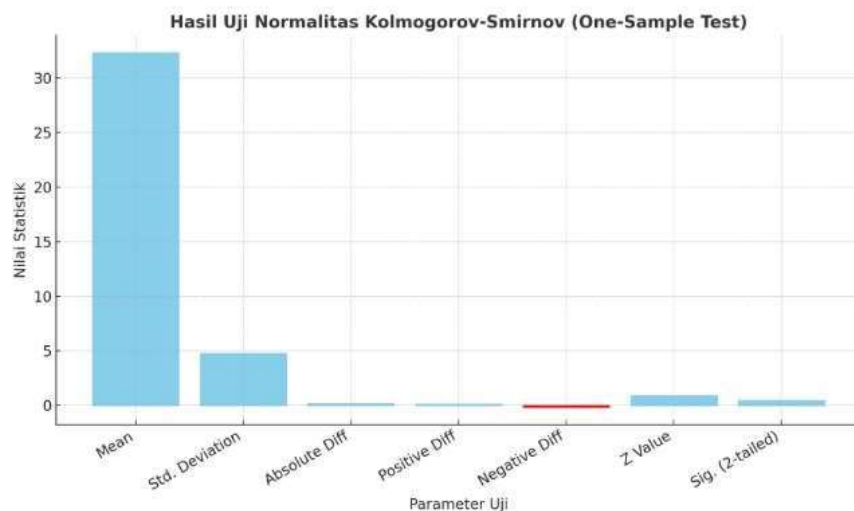
**Tabel 6. Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                                |
|------------------------------------|----------------|--------------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Predicted Value |
| N                                  |                | 29                             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 32.3103448                     |
|                                    | Std. Deviation | 4.76849368                     |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .163                           |
|                                    | Positive       | .101                           |
|                                    | Negative       | -.163                          |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .876                           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .427                           |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                                |
| b. Calculated from data.           |                |                                |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi  $0,427 > 0,05$ , yang berarti data terdistribusi normal. Dengan demikian, variabel disiplin belajar (X)

dan hasil belajar (Y) memenuhi asumsi dasar untuk analisis korelasi dan regresi linier sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian valid, reliabel, dan representatif, sehingga hasil analisis hubungan dan pengaruh antara disiplin belajar dan hasil belajar dapat dipercaya serta diinterpretasikan secara ilmiah.



**Gambar 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi  $0,427 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal. Nilai mean 32,31 dan standar deviasi 4,77 menunjukkan sebaran data yang homogen tanpa adanya nilai ekstrem. Nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,876 juga menegaskan bahwa perbedaan antara distribusi empiris dan distribusi normal sangat kecil. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan secara valid dan hasilnya dapat dipercaya.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 009 Rengat. Nilai  $t$  hitung ( $9,840$ )  $> t$  tabel ( $2,063$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  menegaskan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar, semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

### 1. Kedisiplinan di Sekolah

Siswa yang hadir tepat waktu, membawa perlengkapan belajar lengkap, dan memperhatikan guru cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih baik. Sekitar 80% siswa menunjukkan konsistensi dalam kedisiplinan ini, sehingga proses belajar

berlangsung efektif dan efisien.

## **2. Kedisiplinan terhadap Tata Tertib Sekolah**

Sebagian besar siswa menaati peraturan sekolah, seperti memakai seragam sesuai ketentuan dan menjaga ketertiban di kelas. Kepatuhan ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung fokus belajar siswa.

## **3. Kedisiplinan dalam Mengerjakan Tugas**

Mayoritas siswa (lebih dari 85%) mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat waktu. Sikap ini mencerminkan tanggung jawab dan kemandirian yang berdampak positif terhadap hasil belajar.

## **4. Kedisiplinan Belajar di Rumah**

Tingkat kedisiplinan di rumah masih tergolong rendah karena sebagian siswa masih terdistraksi oleh penggunaan gawai. Namun, beberapa siswa sudah mulai membuat jadwal belajar yang teratur sebagai bentuk kesadaran disiplin diri.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori behavioristik, di mana perilaku disiplin terbentuk melalui pengulangan dan penguatan (*reinforcement*). Guru berperan penting dalam memperkuat perilaku positif siswa melalui pujian, penilaian, dan umpan balik. Dengan demikian, disiplin yang dibiasakan akan menjadi habit positif yang mendukung keberhasilan belajar. Penelitian ini juga diperkuat oleh temuan (Branzfy, 2021) dan pendapat para ahli seperti (Abidin et al., 2021), (Oknaryana & Irfani, 2022), dan (Chulsum, 2017) yang menegaskan bahwa disiplin adalah kunci keberhasilan belajar. Oleh karena itu, penegakan disiplin di sekolah dan rumah perlu terus ditingkatkan agar siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dan prestasi yang optimal.

## **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 009 Rengat. Siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uji korelasi Product Moment Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,884$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Hubungan ini tergolong sangat kuat, sehingga kedisiplinan belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar behavioristik, yang menekankan bahwa perubahan perilaku belajar terjadi karena adanya

pembiasaan dan penguatan (*reinforcement*). Secara umum, kedisiplinan siswa tergolong cukup hingga tinggi, terutama dalam hal hadir tepat waktu, menaati tata tertib, dan menyelesaikan tugas, meskipun kedisiplinan belajar di rumah masih perlu ditingkatkan. Hasil ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik, karena membentuk kebiasaan positif, rasa tanggung jawab, serta kesiapan belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Fitriah, S., & Nurkomalasari, F. (2021). Penerapan Sistem Point Untuk Meningkatkan Ketertiban Siswa Dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Karawang Barat. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 5(2), 115–119.
- Branzfy, A. (2021). *Hubungan Disiplin Belajar Dan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Cerenti Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Islam Riau.
- Cahyani, N., & Winata, H. (2020). Peran Efikasi Dan Disiplin Diri Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 234–249.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5–20.
- Daulae, T. H. (2020). Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 8(2), 261–278.
- Hartati, C. D. A. (2022). Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edupedika: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 62–68.
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261.
- Sambaralam, M. G., Alqadri, B., & Maburur Haslan, E. H. (2023). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas IX SMPN 1 Lape. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 384–393.
- Simbolon, E. S., Naibaho, F. R., & Silalahi, M. D. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(3), 305–314.
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124.